

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penggunaan kalimat dalam karangan eksposisi identifikasi siswa kelas X SMA Laboratorium Percontohan UPI belum mengarah pada keefektifan kalimat karena keenam syarat untuk mencapai kalimat yang efektif sebagian besar tidak dimiliki yaitu: 1) kesatuan gagasan sangat kurang dimiliki karena sebagian besar kalimat bukan merupakan gagasan tunggal; 2) kepaduan sangat kurang dimiliki karena sebagian besar tidak ada hubungan yang padu antara unsur-unsur pembentuk kalimat; 3) keparalelan, sangat kurang dimiliki karena sebagian besar kalimat tidak ada kesamaan derajat, baik satuan, bentuk, maupun makna kalimat; 4) ketepatan sangat kurang dimiliki karena sebagian besar terjadi kesalahan baik penggunaan tanda baca, peletakan unsur kalimat (pola kalimat), maupun kesalahan ejaan; 5) kehematan sangat kurang dimiliki karena sebagian besar menimbulkan kemubaziran kata (memakai kata-kata yang tidak perlu dalam kalimat); dan 6) kelogisan, sangat kurang dimiliki karena sebagian besar pola pikir yang dipakai tidak sistematis dan tidak ada kejelasan serta keruntutan kalimat.

Penggunaan kalimat efektif dalam menyusun karangan eksposisi identifikasi sangat penting agar tujuan yang dimaksudkan pengarang melalui tulisannya lebih jelas, mudah dipahami, dan tidak menimbulkan kebingungan pada pembaca. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa menulis karangan berjenis eksposisi identifikasi sebagai media

yang berusaha memberikan informasi kepada khalayak/pembaca akan sangat tepat pada pikiran dan perasaan pembaca jika apa yang disampaikan menggunakan bahasa yang baik, dalam hal ini menggunakan kalimat efektif.

5.2 Saran

Fakta yang ada menunjukkan bahwa kalimat yang disusun siswa kelas X SMA Laboratorium Percontohan UPI dalam karangan/tulisan eksposisi identifikasi belum mengarah pada keefektifan kalimat, karena sebagian besar data (kalimat) yang dipakai sangat kurang efektif dan sangat kurang paralel baik antarkalimat maupun antarparagraf. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengajukan beberapa pendapat atau saran berikut.

- 1) Peneliti berikutnya dapat menggunakan variasi kalimat sebagai tambahan syarat untuk mencapai keefektifan kalimat, karena variasi kalimat dalam penelitian ini tidak terlalu muncul dalam analisis data. Hal tersebut didasarkan pada data yang diperoleh menunjukkan tidak adanya variasi kalimat.
- 2) Guru Bahasa Indonesia lebih sering memberikan latihan menulis kepada siswa dengan memperhatikan penggunaan kalimat efektif karena untuk menguasai pemahaman dalam membuat sebuah karangan eksposisi identifikasi, ternyata tidak sekadar mahir memahami teori, melainkan harus sering mencoba mengarang, latihan menulis berulang kali, memilih topik, menentukan tujuan, mengenali pembaca, mencari informasi pendukung, menyusun kerangka karangan, serta menata dan menuangkan ide-idenya secara runtut dan tuntas dalam racikan bahasa yang dipahami.